

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Uniseraya Grup PT. PANCA EKA BINA PLYWOOD INDUSTRY beralamat di jalan DR.Sutomo no. 62 Pekanbaru.

#### 3.2.Operasional Variabel

Tabel 3.1

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKAL
			A

<p><b>Perilaku kepemimpinan</b> adalah perilaku khusus/pribadi para pemimpin terkait dengan tugas dan perannya sebagai seorang pemimpin. Perilaku kepemimpinan dipahami sebagai suatu kepribadian (personality) seorang pemimpin yang diwujudkan dalam aktivitas kepemimpinannya a dalam kaitannya dengan mengelola tugas</p>	1. Kecerdasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu memberikan pendapat</li> <li>b. Cepat dalam mengambil keputusan</li> </ul>	Ordinal
	2. Kedewasaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menghargai karyawan lain</li> <li>a. Sesering memberikan motivasi terhadap karyawan</li> <li>b. Ikut dalam memecahkan masalah</li> </ul>	
	3. Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sering berkomunikasi dengan karyawan</li> <li>b. Memiliki hubungan yang baik dengan karyawan</li> </ul>	
	4. Sikap		

<p>dan hubungan dengan bawahan/pegawai i untuk mencapai tujuan organisasi.</p>			
<p><b>Kinerja</b> merupakan terjemahan dari <i>performance</i> yang berarti prestasi kerja, pelaksanaan</p>	<p>1. Kualitas kerja</p>	<p>a. Pencapaian peningkatan kemampuan kerja                  b. Pemahaman akan hasil kerja yang memenuhi standar                   c. Tanggung jawab terhadap hasil kerja</p>	<p>Ordinal</p>

kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja.  (Sedarmayanti, 1994:53)		a. Jumlah pekerjaan yang diselesaikan b. Peningkatan akan hasil kerja	
	2. Kuantitas kerja	a. Ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan. b. Memanfaatkan waktu.	
	3. Waktu penyelesaian		

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer. Data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung di tempat penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian berupa wawancara.
- b. Data sekunder. Data yang diperoleh dari organisasi dalam bentuk sudah siap disusun atau diolah, dapat berbentuk tabel atau laporan lainnya.

### 3.4. Populasi dan sampel penelitian

#### 3.4.1. Populasi penelitian

Sugiyono (2005:90) memberikan pengertian populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pekerja pada divisi Agriculture Operational yang berjumlah 36 orang dan 1orang manajer didivisi tersebut.

#### 3.4.2. Sampel penelitian

Menurut Sutrisno hadi (dalam nawawi2001:144) sampel adalah sebagian yang diselidiki.Nawawi (2001:144) sendiri secara sederhana mengartikan sampel sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan (staf) bagian agriculture operational pada PT. PANCA EKA BINA PLYWOOD INDUSTRY yang berjumlah 36 oarang.

#### 3.5. Teknik pengumpulan data

##### a. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto,1998). Kuesioner didesain sedemikian rupa sehingga diharapkan semua responden dapat menjawab semua pertanyaan.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan dengan mangajukan pertanyaan langsung dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian ini untuk memperjelas hasil yang telah diperoleh melalui kuesioner.

#### 3.6. Analisi Data

Agar suatu data yang dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan teknik analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dan sejumlah data yang terkumpul. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

**a. Analisis data kualitatif**

Analisis data kualitatif adalah bentuk analisa yang berdasarkan dari data yang dinyatakan dalam bentuk uraian. Data kualitatif ini merupakan data yang hanya dapat secara langsung. Proses analisis kualitatif ini dilakukan dalam tahap sebagai berikut :

1. Pemberian Skor (Scoring)

Mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penelitian ini, Tingkatan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Sangat Setuju (SS) = Diberi bobot / skor 5
- Setuju (S) = Diberi bobot / skor 4
- Netral (N) = Diberi bobot / skor 3
- Tidak Setuju (TS) = Diberi bobot / skor 2
- Sangat Tidak setuju (STS) = Diberi bobot / skor 1

2. Tabulasi

Pengelompokan data atas jawaban dengan benar dan teliti, maka dihitung dan dijumlahkan sampai berwujud dalam bentuk yang berguna. Berdasarkan hasil tabel tersebut akan disepakati untuk

membuat data table agar hubungan atau pengaruh antara variabel - variabel yang ada.

**b. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

Adapun alat analisis yang digunakan, antara lain :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

1.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Metode yang digunakan untuk menguji validitas ialah dengan korelasi parsial. Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pertanyaan adalah valid.

1.2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

menghitung nilai regresi digunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X = Prilaku Kepemimpinan

b = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Epsilon (Variabel Pengganggu)

### 3. Meneliti Nilai Koefisien Korelasi

menghitung nilai korelasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum(X)^2 - (\sum X)^2)(n \sum(Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Pengamatan

$\sum x$  = Jumlah Pengamatan Nilai X

$\sum y$  = Jumlah Pengamatan Nilai Y

### 4. Menentukan nilai Koefisien Determinasi

menghitung nilai determinasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

5. Menentukan Nilai koefisien Epsilon

menghitung nilai epsilon digunakan rumus sebagai berikut :

$$Py_{\epsilon} = \sqrt{1 - R^2}$$

Keterangan :

$Py_{\epsilon}$  = Nilai Koefisien Epsilon

$R^2$  = Nilai Koefisien Determinasi

